

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian khususnya sub sektor perkebunan merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Tanaman tin merupakan salah satu komoditas hortikultura perkebunan subtropika asal Timur Tengah yang mampu adaptif tumbuh di daerah tropis. Saat ini tanaman tin sedang dalam tahap perkembangan di Indonesia karena permintaan yang cenderung mulai mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari tren impor dari tahun 2009-2018 mulai dari 1,7 ton meningkat menjadi 21 ton (Balitbangtan, 2019). Menurut Vebriansyah dan Angkasa (2016) pada tahun 2004 produksi tanaman tin terus meningkat dan diprediksi akan bertahan dengan nilai jual yang tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat, terutama daerah perkotaan.

Tanaman tin memiliki beragam manfaat dan nilai gizi yang tinggi. Banyaknya manfaat tanaman tin banyak diminati untuk dibudidayakan di kalangan masyarakat. Akan tetapi persediaan dan penyebaran tanaman tin di Indonesia masih tergolong jarang dan belum banyak diketahui karena terbatas di kalangan kolektor tanaman. Prospek ekonomi tanaman tin yang terbilang masih rendah ini perlu dilakukan pengadaan bibit agar dapat memenuhi permintaan masyarakat dalam hal budidaya dan penemuan kebutuhan konsumsi pangan. Usaha dalam meningkatkan perbanyakan tanaman tin salah satunya dapat diperoleh melalui perbanyakan tanaman.

Perbanyakan tanaman tin dapat melalui biji, stek dan cangkok. Perbanyakan yang paling mudah dan banyak digunakan yaitu perbanyakan vegetatif dengan teknik stek batang (Sumadi, Noval dan Sorbana, 2014). Cara perbanyakan ini menggunakan bagian vegetatif tanaman berupa batang yang dipotong dari induknya sehingga hasil perbanyakan membentuk tanaman baru dengan sifat yang sama dengan induknya. Indikator keberhasilan stek adalah tumbuhnya perakaran dan tunas. Upaya dalam merangsang tumbuhnya akar salah satunya bergantung pada ketersediaan zat pengatur tumbuh yang diaplikasikan.

Zat pengatur tumbuh (ZPT) adalah senyawa atau hormon alternatif yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses pertumbuhan tanaman. ZPT yang mengandung auksin sangat berperan dalam memacu proses pertumbuhan akar perpanjangan sel, pembentukan kalus dan respirasi. Rootone-F merupakan salah satu jenis zat pengatur tumbuh yang mengandung auksin dan mudah didapatkan pada skala pasar. Pengaplikasian Rootone-F bertujuan untuk mempercepat pembentukan primordia akar dari stek batang dalam waktu yang singkat. Akan tetapi penggunaannya perlu memperhatikan tingkat konsentrasi yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam pengembangan tanaman tin terdapat pada bahan stek berupa jumlah mata tunas. Mata tunas berperan sebagai tempat tumbuhnya tunas yang menyimpan cadangan makanan berupa karbohidrat dan protein yang berguna dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penggunaan jumlah mata tunas yang terkadang tidak dilakukan oleh pembudidaya mempengaruhi kemampuan hidup dan pertumbuhan stek. Penggunaan jumlah mata tunas diharapkan mampu memberikan hasil pertumbuhan tunas tanaman yang maksimal akibat fungsi nutrisi tersedia dalam tanaman. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi Rootone-F dan jumlah mata tunas terhadap pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.).

1.2. Rumusan Masalah

- a. Berapa konsentrasi pemberian Rootone-F yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.)?
- b. Berapa jumlah mata tunas yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.)?
- c. Apakah terdapat interaksi antara konsentrasi Rootone-F dan jumlah mata tunas yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.)?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mendapatkan interaksi antara konsentrasi Rootone-F dan jumlah mata tunas yang terbaik terhadap pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.).

- b. Mendapatkan konsentrasi Rootone-F yang tepat untuk pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.).
- c. Mendapatkan jumlah mata tunas yang memberikan pengaruh terbaik dalam pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak pembaca mengenai pengaruh interaksi pengkombinasian antara pemberian konsentrasi Rootone-F dengan jumlah mata tunas dalam meningkatkan pertumbuhan stek batang tanaman tin (*Ficus carica* L.).